

# **PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG BUDAYA KRANGGAN DI KOTA BEKASI**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam  
menempuh studi pada Program Strata-1



Oleh:

**Alia Reza Audina**

**201721736**

**PROGRAM STUDI**

**STUDI DESTINASI PARIWISATA**

**JURUSAN KEPARIWISATAAN**


**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA NHI BANDUNG**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG**  
**BUDAYA KRANGGAN DI KOTA BEKASI**

NAMA : ALIA REZA AUDINA  
NIM : 201721736  
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA  
JURUSAN : KEPARIWISATAAN

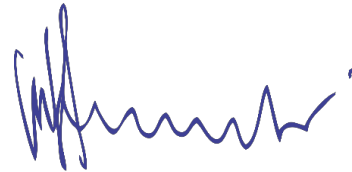
Pembimbing I



**Dr. Hery Sigit Cahyadi, MM.Par**

NIP. 197301021998032001

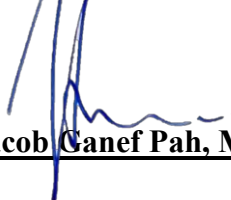
Pembimbing II



**Sugeng Hermanto, S.Sos, MM.Par**

NIP. 195812121993031001

Penguji I,



**Drs. Jacob Ganef Pah, MS**

NIP. 19681101 199903 1 001

Penguji II,



**Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc**

NIP. 19720119 200212 2 001

Mengetahui,

Bandung, 14 Maret 2022

Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kemahasiswaan

**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**

NIP. 19710506 199803 1 001

## PERNYATAAN MAHASISWA

### PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Alia Reza Audina  
Tempat/Tanggal Lahir : Purwakarta, 26 Januari 1999  
NIM : 201721736  
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul: " Peran Stakeholder dalam Pengembangan Kampung Budaya Kranggan di Kota Bekasi" ini merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan orang atau pihak lain atau cara – cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat, keilmuan kecuali arah dan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan sumber, nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan atau adanya klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan – peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 1 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun dan dibuat sebagai syarat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung Program Studi Strata – 1 yang berjudul **“Peran Stakeholder dalam Pengembangan Kampung Budaya Kranggan di Kota Bekasi”**. Penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Andar Danova Goeltom, S.Sos., M.Sc selaku Plt. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung
2. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM.Par selaku Ketua Jurusan Kepariwisata
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par selaku Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata
4. Bapak Dr. Hery Sigit Cahyadi, MM.Par selaku Pembimbing I yang sudah sangat membantu dalam proses penyusunan Skripsi
5. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos, MM.Par selaku Pembimbing II yang sudah sangat membantu dalam proses penyusunan Skripsi
6. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis
7. Seluruh pihak narasumber yang sudah menyediakan waktu untuk penulis
8. Rekan - rekan program Studi Destinasi Pariwisata 2017 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bandung, 15 Januari 2022

Penulis

## ABSTRAKSI

Pengembangan Kampung Budaya Kranggan di Kota Bekasi merupakan upaya dalam pengembangan suatu destinasi dan upaya pelestarian dari potensi – potensi budaya yang ada di Kampung Kranggan Kota Bekasi dengan menjadikannya sebagai destinasi wisata budaya lokal yang pertama di Kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui peran *stakeholder* yang terlibat untuk pengembangan Kampung Budaya Kranggan dengan menggunakan pendekatan pentahelix untuk melihat dari sisi *stakeholder* pariwisata yaitu akademisi, bisnis, pemerintah, masyarakat atau komunitas, dan media. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah *stakeholder* dari pendekatan pentahelix. Dimana dalam pengembangan Kampung Kranggan sebagai Kampung Budaya di Kota Bekasi sudah berada pada fase eksplorasi, fase keterlibatan, dan fase pengembangan yang dilakukan yang di dalamnya terdapat 15 *stakeholder* yang terlibat mengenai kebijakan, pandangan, sikap yang berbeda yang kedepannya untuk lebih mengoptimalkannya dalam mengembangkan potensi – potensi budaya di Kampung Kranggan.

Kata Kunci: Kampung Budaya Kranggan, Kota Bekasi, Potensi Budaya, Peran *Stakeholder*, Penta helix

## **ABSTRACT**

*The development of the Kranggan Cultural Village in Bekasi City is an effort to develop a destination and preserve the cultural potentials that exist in Kranggan Village, Bekasi City by making it the first local cultural tourism destination in Bekasi City. This study aims to identify and determine the role of the stakeholders involved in the development of the Kranggan Cultural Village using the pentahelix approach to view the tourism stakeholders, namely academics, business, government, community or community, and the media. The research method uses a descriptive qualitative approach. Participants in this study are stakeholders of the pentahelix approach. Where in the development of Kranggan Village as a Cultural Village in Bekasi City, it is already in the exploration phase, the involvement phase, and the development phase carried out in which there are 15 stakeholders involved regarding different policies, views, attitudes in the future to further optimize it in developing potential - cultural potential in Kranggan Village.*

*Keywords: Kranggan Cultural Village, Bekasi City, Cultural Potential, Stakeholder Roles, Penta helix*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Keterbatasan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian .....	30
B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	30
C. Pengumpulan Data .....	35
D. Analisis Data .....	37
1. Pengumpulan Data.....	38
2. Reduksi Data.....	38

3.	Penyajian Data .....	38
4.	Penarikan Kesimpulan .....	38
E.	Pengujian Keabsahan Data .....	39
F.	Jadwal Penelitian .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		42
A.	Hasil Penelitian.....	42
1.	Profil Kampung Kranggan Kota Bekasi .....	42
2.	Kondisi Kampung Kranggan Sebagai Potensi Wisata Budaya di Kota Bekasi.....	49
3.	Kondisi <i>Stakeholder</i> di Kampung Budaya Kranggan Kota Bekasi .....	59
B.	Pembahasan .....	73
1.	Identifikasi <i>Stakeholder</i> yang terlibat dalam Pengembangan Kampung Budaya Kranggan.....	73
2.	Peran <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Kampung Budaya Kranggan di Kota Bekasi .....	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....		93
A.	Simpulan.....	93
B.	Implikasi.....	94
C.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....		97



## **DAFTAR TABEL**

Table 1. Penelitian Terdahulu .....	26
Table 2. Partisipan Penelitian.....	33
Table 3. Jadwal Penelitian.....	41
Table 4. Hasil Identifikasi dalam Pengembangan Kampung Budaya Kranggan..	73
Table 5. Penggolongan Stakeholder.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Sebaran Lokasi Potensi Wisata Kampung Kranggan.....	43
Gambar 2 Rumah Panggung Tradisional Kranggan .....	46
Gambar 3 Sumur Tua Binong .....	47
Gambar 4 Sumur Tua Walet .....	47
Gambar 5 Makam Mbah Uyut Sela Miring Kranggan.....	48
Gambar 6 Suasana Gerbang Kampung Budaya Kranggan .....	50
Gambar 7 Suasana Makam Mbah Uyut Kranggan .....	51
Gambar 8 Rumah Panggung Tradisional Kranggan .....	52
Gambar 9 Kondisi Rumah Panggung Tradisional Kranggan.....	52
Gambar 10 Aksesibilitas Rumah Panggung Tradisional Kranggan.....	53
Gambar 11 Suasana Rumah Adat Kranggan.....	54
Gambar 12 Prasasti dan Surat Keputusan Cagar Budaya .....	55
Gambar 13 Jalan Setapak Sumur Tua Binong .....	56
Gambar 14 Jalan Setapak Sumur Tua Binong .....	57
Gambar 15 Prasasti dan Surat Keputusan Situs Sumur Binong.....	58
Gambar 16 Kondisi Sumur Tua Walet.....	59
Gambar 17 Koperasi KLM Publikasi Babaritan Kampung Kranggan.....	70
Gambar 18 Publikasi Video Kebudayaan Kampung Kranggan.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 2 .....	DAFTAR PERIKSA/CHEKLIST
LAMPIRAN 3 .....	TRANSKIP WAWANCARA
LAMPIRAN 4 .....	OPEN CODING
LAMPIRAN 5 .....	AXIAL CODING
LAMPIRAN 6 .....	SELECTIVE CODING
LAMPIRAN 7 .....	DOKUMENTASI WAWANCARA
LAMPIRAN 8 .....	SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN 9 .....	HASIL TURN IT IN
LAMPIRAN 10 .....	BIODATA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas R. (2005). *Mekanisme Perencanaan Partisipasi Stakeholder Taman Nasional Gunung Rinjani. [disertasi]*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ackerman, F., & Ede, C. (2011). *Strategic management of stakeholders: theory and practice*. Long Range Planning, 44, 179-196.
- Amin, M. (2021, Feb 21). *Keseriusan Penetapan Kranggan Jadi Kampung Budaya, Dipertanyakan*.  
<https://www.cendananews.com/2021/02/keseriusan-penetapan-kranggan-jadi-kampung-budaya-dipertanyakan.html>. (Diakses pada 16 Maret 2021).
- Amin, M. (2021, Mar 7). *24 Tahun Kota Bekasi, Budaya dan Pariwisata Belum Digarap Maksimal*. <https://www.cendananews.com/2021/03/24-tahun-kota-bekasi-budaya-dan-pariwisata-belum-digarap-maksimal.html>. (Diakses pada 16 Maret 2021).
- Arifin, R. dan Muhammad, H. (2016). *Pengantar Manajemen*. Malang: Empatdua.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Buki Aksara.
- Cahyadi, Hery Sigit. (2019). *Perencanaan Pariwisata: Merencanakan Pariwisata Secara Komprehensif dan Terpadu*. Yogyakarta: Explore.
- Clarkson, M. (1995). *A Stakeholder Framework For Analyzing And Evaluating Corporate Socialperformance*. Academy of Management Review, Vol. 20 No. 1, pp. 92-117.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Edgell, D.L. (2016). *Managing Sustainable Tourism: A legacy for the future*. Routledge: Grenville, North Carolina.
- Etzkowitz, H & Leydesdortf, L. (2000). *The dynamics of Innovation: From National Systems and “Mode 2” to a Triple Helix of university – industry – government relations: Introduction*. : “Minerva (1998): 203 – 208.
- Friedman, A.L. and Miles, S. (2006). *Stakeholders: Theory and Practice*. OXFORD University Press.
- Halibas, A. Santiago. Sibayan, R. Ocier. Maata, R. L. Rodriguez. (2017). *The Pentahelix Model of Innovation In Oman : An Hei Perspectives nterdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*. Volume 12 2017. Informing Science Institute.
- Herdiana, D. (2019). *Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. 77 – 78. e-ISSN:10-2843.
- Kerr, J.S (1990): *The Conservation Plan: A guide to the preparation of conservation plans for places European cultural signifance*. Sydney, National Trust.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyi, Herwan A., Arianis C., Iwan S., Tetty H. (2017). *The Penta Helix Collaboration Model in developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. Review of Integrative Business and Economic Vol. 6, no. 1, pp.412-417, January 2017*. Universitas Padjajaran, Bandung.

- Nainggolan, Mangido. I Wayan, A., I Ketut, A., & I Ketut, S. (2020). *Pentahelix Model Application for Tourism Development Strategy. International Journal of Linguistics, Literature and Culture Vol. 6, No. 2, March 2020, pages: 12-20. ISSN: 2455-8028*. Doctoral Program of Cultural Studies. Universitas Udayana, Bali
- Nugroho, I (2011). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Swarbrooke. (1999). *Sustainable Tourism Management*. New York: CABI Publishing.
- Syifa, Fatryza Noor. 2019. *Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang, Jawa Tengah*.
- Terry, George R. (2004). *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunas, Novy Setia. (2019). *Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Inovasi Kebijakan: Matra Pembaruan 3 (1) (2019): 37-46. e-ISSN: 2549-5283*. Fakultas Ilmu Politik. Universitas Brawijaya Malang, Malang